

ABSTRAK

PERANCANGAN GEDUNG OLAHRAGA TIPE A DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KOTA BENGKULU

Nama : Dwi Tresna Abi Manyu

NPM : 2223201004

Pembimbing : Ar. Anggi Yudha Pratama, S.T., M.Sc., IAI

Gedung olahraga merupakan fasilitas publik krusial yang berfungsi sebagai wadah pembinaan atlet, penyelenggaraan kompetisi, sekaligus aktivitas rekreasi masyarakat. Seiring pertumbuhan penduduk Kota Bengkulu yang mencapai 397.321 jiwa serta tingginya intensitas kejuaraan olahraga baik tingkat regional maupun nasional, kondisi fasilitas olahraga yang ada saat ini dinilai kurang memadai. Permasalahan utama meliputi pengelolaan ruang dalam gedung yang kurang optimal, masalah sanitasi pada area tribun, hingga kerusakan material lapangan semen yang dapat membahayakan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sebuah Gedung Olahraga (GOR) Tipe A yang modern, representatif, aman, dan nyaman melalui pendekatan arsitektur kontemporer. Metode yang digunakan dalam perancangan ini mencakup pengumpulan data primer melalui observasi lapangan, pengumpulan data sekunder, studi preseden, serta analisis program ruang dan tapak. Analisis fungsi mengelompokkan fasilitas ke dalam fungsi primer (futsal, bola basket, bola voli, badminton, karate, taekwondo, dan pencak silat), fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Kapasitas tribun dirancang untuk menampung hingga maksimal 4.500 penonton sesuai standar teknis GOR Tipe A. Lokasi tapak terpilih berada di Jalan Air Sebakul yang terhubung langsung dengan akses Jalan Tol Taba Penanjung. Penerapan pendekatan arsitektur kontemporer diwujudkan melalui gubahan massa yang ekspresif dan dinamis dengan filosofi bentuk piala atau trofi menggunakan kombinasi bentuk persegi panjang, trapesium, dan setengah lingkaran. Desain fasad menggunakan konsep terbuka dengan material kaca jenis double glass yang dipadukan dengan *Aluminium Composite Panel* (ACP) sebagai secondary skin untuk meredam panas dan suara. Eksplorasi elemen lansekap dioptimalkan dengan penyediaan lapangan outdoor, jogging track, jalur pedestrian yang dilengkapi guiding block dan ramp bagi penyandang disabilitas, serta penggunaan grass block untuk optimalisasi resapan air hujan. Sistem struktur menggunakan kolom dan balok komposit baja-beton guna mendukung kebutuhan ruang bentang lebar pada area arena utama. Perancangan ini diharapkan mampu menjadi ikon arsitektur baru masa kini sekaligus sarana peningkatan prestasi olahraga di Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Gedung Olahraga Tipe A, Arsitektur Kontemporer, Kota Bengkulu.

ABSTRACT

DESIGN OF TYPE A SPORTS HALL WITH A CONTEMPORARY ARCHITECTURE APPROACH IN BENGKULU CITY

Name : Dwi Tresna Abi Manyu

NPM : 2223201004

Supervisor : Ar. Anggi Yudha Pratama, S.T., M.Sc., IAI

A sports hall is a crucial public facility serving as a venue for athlete development, tournament organizations, and community recreational activities. Along with the population growth of Bengkulu City, which has reached 397,321 people, and the high frequency of regional and national sports championships, the current condition of existing sports facilities is considered inadequate. The main problems include suboptimal indoor spatial management, sanitation issues in the spectator stands, and damages to the cement court surface that pose safety risks to users. Therefore, it is necessary to design a modern, representative, safe, and comfortable Type A Sports Hall through a contemporary architectural approach. The methodology employed in this design includes primary data collection through field observation, secondary data compilation, precedent studies, and space-site programming analysis. Functional analysis categorizes facilities into primary functions (futsal, basketball, volleyball, badminton, karate, taekwondo, and pencak silat), secondary functions, and supporting functions. The spectator stands capacity is designed to accommodate up to 4,500 viewers, complying with the technical standards of a Type A sports hall. The selected site location is on Air Sebakul Street, which is directly integrated with the Taba Penanjung Toll Road access. The application of the contemporary architectural approach is realized through an expressive and dynamic mass composition, adopting the philosophy of a trophy shape by combining rectangles, trapezoids, and semi-circles. The facade utilizes an open concept featuring double-glass materials integrated with Aluminum Composite Panel (ACP) as a secondary skin to minimize heat and noise distribution. Landscape elements are explored and optimized by providing outdoor courts, a jogging track, pedestrian paths equipped with guiding blocks and ramps for disabled accessibility, and grass blocks to maximize rainwater absorption. The structural system utilizes steel-concrete composite columns and beams to support the wide-span requirements of the main arena area. This design is expected to become a new modern architectural icon while encouraging sports achievements in Bengkulu City.

Keywords: Type A Sports Hall, Contemporary Architecture, Bengkulu City.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Definisi

Gedung olahraga merupakan fasilitas publik yang berfungsi sebagai wadah kegiatan olahraga, baik untuk pembinaan atlet, penyelenggaraan kompetisi, maupun aktivitas rekreasi masyarakat. Seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga serta kebutuhan akan sarana yang representatif, diperlukan sebuah gedung olahraga yang mampu mengakomodasi berbagai aktivitas olahraga secara optimal.

Kota Bengkulu sebagai salah satu kota berkembang di Pulau Sumatra memiliki potensi dalam pengembangan sektor olahraga. Namun, ketersediaan fasilitas olahraga yang modern dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan perancangan gedung olahraga yang tidak hanya memenuhi aspek fungsional, tetapi juga memiliki nilai estetika dan identitas arsitektur yang sesuai dengan perkembangan zaman melalui pendekatan arsitektur kontemporer.

1.2 Latar Belakang

Kota Bengkulu merupakan salah satu kota sekaligus Ibu Kota Provinsi di Provinsi Bengkulu yang memiliki pertumbuhan penduduk dan aktivitas masyarakat yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data BPS Kota Bengkulu 2024, jumlah penduduk mencapai 397.321 jiwa dengan laju pertumbuhan 1,62% per tahun.

Olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan, kualitas hidup, dan prestasi masyarakat. Ketersediaan sarana olahraga yang memadai menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya aktivitas olahraga yang efektif dan berkelanjutan. Kota Bengkulu memiliki potensi perkembangan olahraga yang cukup baik, namun fasilitas olahraga yang tersedia masih terbatas dalam kapasitas, kenyamanan, dan kualitas ruang.

Di sisi lain, perkembangan arsitektur modern menuntut bangunan publik untuk mampu menghadirkan desain yang adaptif, inovatif, serta mencerminkan karakter masa kini. Pendekatan arsitektur kontemporer menawarkan konsep desain yang fleksibel, ekspresif, dan memanfaatkan teknologi serta material modern untuk menciptakan bangunan yang fungsional dan menarik.

Kota Bengkulu memiliki satu gedung olahraga yang digunakan masyarakat umum untuk latihan, pertandingan maupun kejuaraan. Kejuaraan yang diadakan baik tingkat regional maupun nasional seperti Kejuaraan karate tingkat Provinsi, POPDA, PORPROV, Liga Nusantara Futsal, Piala Gubernur antar Instansi serta Kejuaraan Daerah (Kejurda) yang dilaksanakan di Kota Bengkulu, Rektor Cup, dan Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Liga taekwondo Bengkulu series 1 Piala Ketua DPD RI.



Gambar 1. 1 Kejuaraan Olahraga di GOR Kota Bengkulu (Tribun Bengkulu, 2025)

Kondisi gedung olahraga di Kota Bengkulu juga menjadi sorotan, salah satunya adalah ruang di dalam gedung kurang tertata dengan baik dan kotor, hal ini dikarenakan pengelolaan yang kurang optimal. Suasana di dalam bangunan juga menjadi kritikan saat kejuaraan berlangsung, seperti bau tidak sedap yang ditimbulkan akibat oknum yang membuang air kecil sembarangan di area tribun penonton. Hal ini membuat pengunjung merasa tidak nyaman ketika berada di gedung olahraga.

Selain itu, permukaan lapangan juga menjadi sorotan karena dinilai membahayakan pengguna. Permukaan lapangan terbuat dari material semen dan sering mengalami kerusakan sehingga rapuh.



Gambar 1. 2 Permukaan Lapangan GOR Kota Bengkulu (Dokumentasi Pribadi, 2026)

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan perancangan gedung olahraga di Kota Bengkulu dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang mampu menjadi sarana olahraga representatif sekaligus menjadi ikon kota yang mendukung perkembangan olahraga dan aktivitas masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada perancangan gedung olahraga tersebut adalah:

1. Bagaimana merancang gedung olahraga yang mampu mengakomodasi kebutuhan olahraga masyarakat Kota Bengkulu?
2. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer pada desain gedung olahraga?
3. Bagaimana menciptakan bangunan yang fungsional, nyaman, aman, dan memiliki nilai estetika yang sesuai dengan perkembangan arsitektur masa kini?

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang gedung olahraga di Kota Bengkulu dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang mampu mewadahi berbagai kegiatan olahraga serta memiliki kualitas ruang dan tampilan bangunan yang modern.

1.5 Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada permasalahan yang meliputi bidang arsitektur guna menentukan konsep perancangan gedung olahraga yang telah ditentukan. Lingkup pembahasan yang digunakan disini adalah:

- a. Lokasi perancangan yang berada di Kota Bengkulu
- b. Tema perancangan adalah Arsitektur Kontemporer
- c. Gedung di peruntukan bagi atlet dan masyarakat dalam mewadahi kegiatan olahraga yang sudah difasilitasi dengan fasilitas yang mendukung.
- d. Gedung ini memiliki fasilitas *indoor* dan *outdoor* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan ini merumuskan tentang langkah perancangan gedung olahraga di Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder, studi preseden, pengolahan data serta skema perancangan.

a. Metode Pengumpulan Data

Pada metode ini penulis akan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi. Metode observasi ini penting untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

b. Pengolahan data

Hal hal yang yang dianalisa ada meliputi analisa tapak, kebutuhan program ruang, gubahan, struktur dan material yang akan digunakan.

c. Studi Preseden

Studi preseden digunakan sebagai dasar dalam pemilihan konsep apa saja yang akan diterapkan nanti kedalam perancangan gedung olahraga.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi deskripsi, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian objek, studi kasus, strategi pencapaian arsitektur kontemporer.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Berisi tentang kondisi umum lokasi objek, kondisi aktual data judul, kriteria lokasi, alternatif tapak.

BAB IV ANALISA PENDEKATAN

Berisi tentang kriteria perancangan, kriteria pendekatan perancangan, dan kriteria lokasi.

BAB V KONSEP DAN DESAIN ARSITEKTUR

Berisi tentang hasil dari perancangan serta desain arsitektur yang ditawarkan.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari proses perancangan yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN